

## ABSTRAK

### **PENGARUH INFESTASI CACING SALURAN PENCERNAAN TERHADAP BOBOT TUBUH KAMBING SABURAI PADA KELOMPOK TERNAK DI KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN, PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

Rendi Bayu Segara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infestasi cacing saluran pencernaan terhadap bobot tubuh Kambing Saburai di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dilaksanakan pada Agustus 2017—September 2017. Pengujian *Mc Master* dan Uji sedimentasi di Laboratorium Parasitologi, Balai Veteriner Lampung. Penelitian ini menggunakan 83 ekor Kambing Saburai yang terdapat di kelompok ternak Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabulasi dan dianalisis dengan menggunakan uji *t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kambing Saburai yang terinfestasi cacing saluran pencernaan di kelompok ternak Gedong tataan terdapat  $\pm 52$  sampel positif terinfestasi cacing saluran pencernaan atau sebesar 62,7 % dari total populasi. Berdasarkan hasil identifikasi jenis cacing saluran pencernaan yang ditemukan yaitu *Haemonus sp* (50,66%), *Strongyloides sp* (25,3%), *Oeshophagostomum* (22,9%), *Trichostongylus sp* (18,1%), *Bunostomum sp* (7,3%) *moniezia sp* (3,6%) *Mecistocirrus sp* (1,2 %). Hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa infestasi cacing saluran pencernaan berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap bobot tubuh Kambing Saburai dengan perbedaan bobot tubuh 6,39 kg pada umur  $\geq 1$  tahun dan 8,10 kg pada umur  $< 1$  tahun.

Kata kunci: infestasi cacing, saluran pencernaan, Kambing Saburai, bobot tubuh, Kecamatan Gedong Tataan